

**PEMBELAJARAN BATIK SEBAGAI SARANA PENGUATAN
KESADARAN KEBERAGAMAN BUDAYA LOKAL
PADA SISWA SDIT SAMAWI BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Istiharoh
NIM. 21112064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Istiharoh
NIM : 21112064
Tempat/Tanggal Lahir : Sanna, 16 November 2000
Prodi/Semester : PGMI/VIII
Alamat Rumah : Mulya Agung Simpang Tanjung Menang,
Banyuasin, Sumatra Selatan.
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Ngerukem, Komplek
Al-Mahgfiroh
Judul Skripsi : Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan
Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada
Siswa SDIT Samawi Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan

 
Istiharoh
NIM. 21.11.2064

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mujawazah, M.Pd.

Hal: Skripsi Sdri. Istiharoh
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Bantul, 26 Juni 2025

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Istiharoh
NIM	: 21112064
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal pada Siswa SDIT Samawi Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing


Mujawazah, M.Pd.
NIDN. 2124088703

SURAT PENGESAHAN



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 42/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada Siswa SDIT Samawi Bantul

Disusun Oleh:
Istiharoh
NIM: 21.11.2064

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, tanggal 08 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		21-07-2025
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Sekretaris		21/07 2025
<u>Ahmad Shofiyuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u> Penguji I		22-07-2025
<u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Penguji II		21-07-2025

Yogyakarta, **22 Juli** 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil (Akbar Zainudin, 2020).

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa Syukur kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater yang sangat kubanggakan
Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

Segenap guru, dosen
Yang pernah membimbing dan memotivasiku dengan penuh kesabaran dan
keikhlasan

Kedua orang tuaku, bapak, ibu dan semua keluarga tercinta
Yang selalu menyemangati. Momotivasi, dan mendoakanku tanpa henti

Teman-teman seperjuangan
Yang saling mendoakan dan menyemangati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fatḥah	A	A
---	Ḍammah	U	U
---	Kasrah	I	I

Contoh:

كَتَابَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *suila*

ذُكِرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
او	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
b. Ta' Marbutah mati Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة = *Ṭalḥah*
- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة: = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

كَبَّرَ : *kabbara*

6. Penulisan huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiyah ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكریم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ الْنَّسَاء : *ar-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحکیم : *al-azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمَرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Setelah menempuh proses yang cukup panjang, dengan ridha Allah Swt, akhirnya penyusunan skripsi dengan judul “Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada Siswa SDIT Samawi Bantul” dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Guru kita semua Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz *Al-Hafidz* dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Munawir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap *Zuriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu peneliti harapkan wejangan dan Barokah ilmunya.
2. Kepada KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Institut Ilmu Al Qur’an An Nur Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur’an An Nur Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag. selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al Qur’an An Nur Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Lina, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur’an An Nur Yogyakarta.

6. Bapak Samsudin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta.
7. Ibu Mujawazah, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah sabar mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan layak.
8. Ibu Eta Safira Silmiya, S.Ak. selaku Staf Layanan Tarbiyah yang sudah banyak membantu mengarahkan terkait sistem maupun alur dalam skripsi ini.
9. Segenap dosen, karyawan, dan staf IIQ An Nur Yogyakarta yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam mencari ilmu.
10. Kedua orang tua saya, serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, do'a dan nasehat kepada penulis.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang diberikan diterima oleh Allah Swt. Aamiin. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan karya ini. Semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Bantul, 26 Juni 2025

Peneliti



Istiharoh
NIM. 21112064

ABSTRAK

Istiharoh, Pembelajaran Batik Sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada Siswa SDIT Samawi Bantul. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

SDIT Samawi Bantul mengenalkan batik sebagai bagian dari pembelajaran. Melalui pembelajaran batik siswa dapat membantuk sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghormati. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul, 2) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran batik sebagai sarana penguatan kesadaran keberagaman budaya lokal pada siswa SDIT Samawi Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field research), dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran batik telah terintegrasi dalam kurikulum muatan lokal dari kelas I sehingga kelas VI dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan kontekstual, menggabungkan pendekatan teori dan praktik. Siswa diperkenalkan pada motif-motif batik lokal serta nilai-nilai filosofis dan kultural yang terkandung di dalamnya. Faktor pendukung dalam pembelajaran ini meliputi dukungan guru, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan media pembelajaran. Sedangkan hambatan utamanya adalah keterbatasan fasilitas, bahan praktik, dan pelatihan guru. Secara keseluruhan, pembelajaran batik efektif dalam menumbuhkan apresiasi dan kesadaran siswa terhadap keberagaman budaya lokal.

Kata Kunci: Pembelajaran Batik, Kesadaran Budaya, Keberagaman, Budaya Lokal, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Istiharoh. "*Batik Learning as a Means to Strengthen Awareness of Local Cultural Diversity Among Students at SDIT Samawi Bantul*". Undergraduate Thesis, Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

SDIT Samawi Bantul introduces batik as part of its learning program. Through batik learning, students can develop attitudes of tolerance, cooperation, and mutual respect. This study aims to: 1) describe batik learning as a means to strengthen awareness of local cultural diversity among students at SDIT Samawi Bantul, and 2) identify the supporting and inhibiting factors in implementing batik learning as a means to strengthen awareness of local cultural diversity among students.

This research is a field study using a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of this study show that batik learning has been integrated into the local content curriculum from grade I to grade VI, with an allocation of two hours per week. The learning process is carried out gradually and contextually, combining theoretical and practical approaches. Students are introduced to local batik motifs along with the philosophical and cultural values contained within them. Supporting factors include teacher support, parental involvement, and the availability of learning media. The main inhibiting factors are limited facilities, practice materials, and teacher training. Overall, batik learning is effective in fostering students' appreciation and awareness of local cultural diversity.

Keywords: Batik Learning, Cultural Awareness, Diversity, Local Culture, Elementary School Students.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN REORI DAN METODE PENELITIAN	17
A. Kajian Teori	17
1. Pembelajaran Batik	17
2. Budaya Lokal	25
3. Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal	32
4. Internalisasi Nilai Budaya Melalui Pembelajaran	34
B. Metode Penelitian	36
BAB III GAMBARAN UMUM SDIT SAMAWI BANTUL	40
A. Letak Geografis SDIT Samawi Bantul.....	40

B. Struktur Organisasi.....	41
C. Guru dan Karyawan	42
D. Siswa	43
E. Kegiatan Pembelajaran Batik di SDIT Samawi Bantul.....	43
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada Siswa SDIT Samawi Bantul.....	46
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Batik sebagai Sarana Penguatan Kesadaran Keberagaman Budaya Lokal Pada Siswa SDIT Samawi Bantul.	75
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
CURRICULUM VITAE	138